

**PERKAWINAN POLITIK DI KECAMATAN MOWEWE
KABUPATEN KOLAKA TIMUR (PERSPEKTIF
MAQASHID SYARI'AH)**



**PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCA SARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax.(0401-3193710).
E-mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.co.id. Website.iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan berjudul “*Perkawinan Politik Di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur (Perspektif Maqashid Syari’ah)*”, yang disusun oleh Saudara **Hasim**, dengan NIM: **19040203010** Program Studi Ahwal Al-Syakhsiiyyah, mahasiswa Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam sidang **Ujian Munaqasyah Tesis** pada Pasca Sarjana IAIN Kendari, hari/tanggal: **Senin, 22 November 2021M/17 Rabiul Akhir 1443 H**, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran serta permintaan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar **Magister Hukum**.

TIM PENGUJI

Dr. La Ode Abdul Wahab, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)

(.....) *MW*

Dr. Ashadi L Diab, M.Hum
(Sekertaris/Pembimbing II)

(.....) *Ashadi L Diab*

Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH
(Penguji I/Pembimbing I)

(.....) *Kamaruddin*

Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, , M.Ag
(Penguji II)

(.....) *H. Muh. Ikhsan*

Dr. H. Rusdin Muhalling, M.EI
(Penguji Utama)

(.....) *Rusdin Muhalling*

Kendari, 05 Januari 2022
Direktur Pasca Sarjana IAIN
Kendari



MW
Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608302003121003

KATA PENGANTAR

مبحرلاندہ اللہامسب

دمحا اللان یماعطابیر ةلاصلاو ملاصلاو فرشایءء عابینلا ان یلسرملداو اللایءعو ہباحصاو نیعما

Ucapan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang dengan limpahan serta hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul: ***“Perkawinan Politik Di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur (Perspektif Maqashid Syari’ah)”***.

Penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang, yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh dengan penuh kasih sayang serta pengorbanannya baik moril dan materil dengan iringan do’anya sehingga penulis dapat melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan, kemampuan, dan pengetahuan, telah menjauhkan tesis ini dari kesempurnaan. Untuk itu sumbang saran serta kritik yang sifatnya konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan. Penulis sangat mengharapkan dan menaruh hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

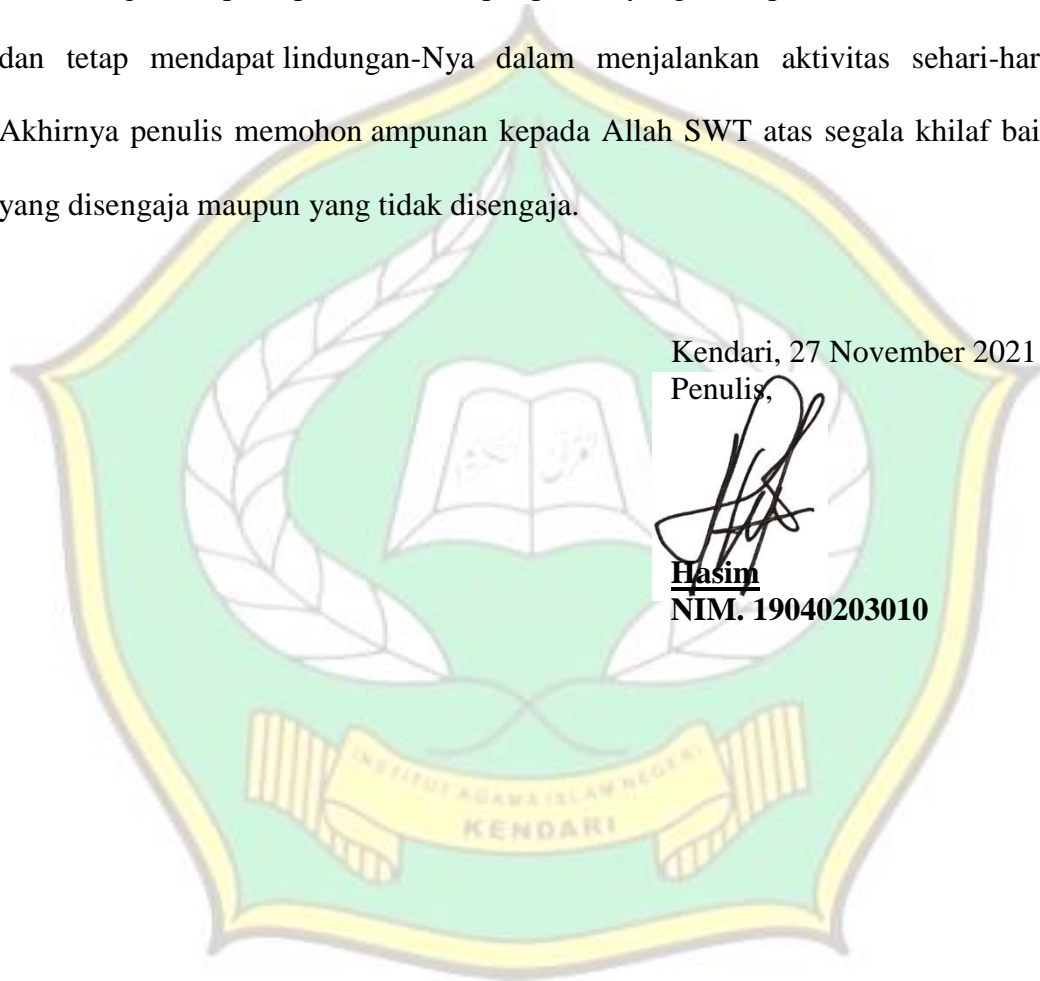
1. Dr Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya untuk membina Perguruan Tinggi Islam Negeri ini, Semoga Allah SWT Melipat gandakan pahalanya.

2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjan IAIN Kendari yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga (Ahwal Al Syakhshiyah), yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH dan Dr. Ashadi L Diab, M.Hum, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Tilman, S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan IAIN, yang telah banyak menyediakan dan memberikan kemudahan dalam hal peminjaman buku-buku referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
6. Kepala Camat Mowewe Kabupaten Kolaka Timur beserta jajarannya yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/staf IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi program pasca sarjana di IAIN Kendari.
8. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Kendari yang tidak bisa disebut satu persatu telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan

materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.

9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.



Kendari, 27 November 2021

Penulis,


Hasim
NIM. 19040203010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>sa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>H</i>	<i>h</i> (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta'</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)

ظ	<i>za'</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	<i>'</i>	Koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>Q</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wawu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>ha'</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>hamzah</i>	<i>'</i>	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak
ي	<i>ya'</i>	<i>Y</i>	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	<i>A</i>	<i>a</i>
Kasrah	<i>I</i>	<i>i</i>
Dammah	<i>U</i>	<i>u</i>

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	<i>Ai</i>	<i>a</i> dan <i>i</i>
Fathah dan wawu	<i>Au</i>	<i>a</i> dan <i>u</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	<i>A</i>	<i>a</i> dengan garis di atas
Kasrah dan <i>ya</i>	<i>I</i>	<i>i</i> dengan garis di atas
Dammah dan <i>wawu</i>	<i>U</i>	<i>u</i> dengan garis di atas

4. *Ta' Marbutah* hidup

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

c. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “*al*” serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu . Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariah*.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “*ai*” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariyah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah* kata sandang.

7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fiil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



ABSTRAK

Hasim, NIM. 19040203010 “Perkawinan Politik Di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur (Perspektif Maqashid Syari’ah)”, Dibimbing Oleh (Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH, Sebagai Pembimbing I dan Dr. Ashadi L Diab, M.Hum Sebagai Pembimbing II).

Penelitian ini membahas tentang perspektif Maqasid Al-Syariah terhadap Perkawinan Politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis perspektif Maqasid Al-Syariah terhadap Perkawinan Politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik triangulasi waktu dan member chek. Temuan penelitian ini yaitu 1) Alasan kepala keluarga (KK) melakukan perkawinan politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur yaitu 1) Pernikahan dilakukan karena mereka sama-sama saling mencintai. 2) Pernikahan dilakukan karna adanya kecelakaan 3) Pernikahan dilakukan karena sudah lama hidup sendiri/perawan tua. 2) Problematika yang muncul dalam perkawinan politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur dapat digolongkan menjadi dua yaitu problematika yang muncul dari dalam diri orangtua dan problematika tentang keagamaan anak dalam kepala keluarga (KK) yang melakukan perkawinan politik. 3) Perspektif Maqasid al-syariah terhadap perkawinan politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur adalah tidak sah dengan mengacu pada Al Qur’an Surat Al Baqarah ayat 221, Al Mumtahanah ayat 10 dan Al Maidah ayat 5. Dalam berbagai penafsiran ketiga ayat tersebut yang sering digunakan untuk membahas seputar perkawinan politik adalah apabila wanita muslim menikah dengan laki-laki non muslim maka hukum dari nikah tersebut adalah tidak sah (haram), apabila laki-laki muslim menikah dengan wanita non muslim (musyrik) maka hukum dari pernikahan tersebut adalah nikah tidak sah (haram).

Kata Kunci: Perkawinan Politik, Maqashid Syari’ah

ABSTRACT

Hasim, NIM. 19040203010 "Political Marriage in Mowewe District of East Kolaka Regency (Maqashid Syari'ah Perspective)", Guided by (Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH, As Guide I and Dr. Ashadi L Diab, M.Hum As Guide II).

This research discusses the perspective of Maqasid Al-Syariah on Political Marriage in Mowewe District of East Kolaka Regency, with the aim of research to find out and analyze the perspective of Maqasid Al-Syariah on Political Marriage in Mowewe District of East Kolaka Regency. This type of research is qualitative research with techniques for collecting interview data, observation and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and *conclusion drawing / verification*. While checking the validity of data using data source triangulation, triangulation of time triangulation techniques and member check. The findings of this study are 1) The reason the head of the family (KK) conducted a political marriage in Mowewe District of East Kolaka Regency, namely 1) Marriage was done because they both loved each other. 2) Marriage is done because of an accident 3) Marriage is done because the woman has long been a widow. 2) The problems that arise in political marriages in Mowewe District of East Kolaka Regency can be classified into two, namely problems that arise from within parents and problems about the religion of children in the head of the family (KK) who perform political marriages. 3) Maqasid al-sharia perspective on political marriage in Mowewe District of Kolaka Regency The East is invalid with reference to the Qur'an Surah Al Baqarah verse 221, Al Mumtahanah verse 10 and Al Maidah verse 5. In various interpretations of the three verses that are often used to discuss political marriage is that if a Muslim woman marries a non-Muslim man then the law of the marriage is invalid (haram), if a Muslim man marries a non-Muslim woman (musyrik) then the law of the marriage is invalid marriage (haram).

Keywords: *Political Marriage, Maqashid Shari'ah*

تجريدي

هاسيم، . نيم: ٠١٠٣٠٢٠٤٠٩١ "الزواج السياسي في مقاطعة مويوي في شرق كولاكا ريجنسي (منظور مقافيد سياريه)"، مسترشدة (الدكتور فمر الدين، S.Ag، ش.، ، كدليل الأول والدكتور أشادي ل دياب، كدليل الثاني).

يناقش هذا البحث وجهة نظر ماجد الشريعة حول الزواج السياسي في منطقة مويوي بشرق كولاكا ريجنسي، بهدف البحث لمعرفة وتحليل وجهة نظر ماجد الشريعة حول الزواج السياسي في منطقة مويوي بشرق كولاكا ريجنسي. هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي مع تقنيات لجمع بيانات المقابلات والمراقبة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقليل البيانات، وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات / التحقق. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث مصدر البيانات ، والتثليث من تقنيات التثليث الوقت وعضو . نتائج هذه الدراسة هي (١) السبب في أن رب الأسرة أجرى زواجا سياسيا في مقاطعة مويوي في شرق كولاكا ريجنسي، أي (١) تم الزواج لأنهما أحبا بعضهما البعض. (٢) الزواج يتم بسبب حادث (٣) يتم الزواج لأن المرأة كانت أرملة منذ فترة طويلة. (٢) يمكن تصنيف المشاكل التي تنشأ في الزيجات السياسية في منطقة مويوي في شرق كولاكا ريجنسي إلى مشكلتين، أي المشاكل التي تنشأ من داخل الوالدين والمشاكل المتعلقة بدين الأطفال في رب الأسرة الذين يقومون بزيجات سياسية. الشرح باطل بالإشارة إلى آية القرآن سورة البرقة ١٢٢، والآية المطحانة ٠١، والآية الميدا 5. في تفسيرات مختلفة من الآيات الثلاث التي غالبا ما تستخدم لمناقشة الزواج السياسي هو أنه إذا تزوجت امرأة مسلمة من رجل غير مسلم ثم قانون الزواج باطل (حرام)، إذا كان رجل مسلم يتزوج امرأة غير مسلمة ثم قانون الزواج هو الزواج باطل (حرام).

كلمات رئيسية: , السياسي، مقامشيد الشريعة

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasim
Nim : 19040203010
Program Studi : Ahwal Al Syakhshiyah

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 27 November 2021

Penulis,



Hasim

NIM. 19040203010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Perkawinan Politik.....	10
2.1.1 Pengertian Perkawinan	10
2.1.2 Dasar Hukum Perkawinan.....	15
2.1.3 Rukun dan Syarat Perkawinan	21
2.1.4 Tujuan Perkawinan.....	28
2.1.5 Hikmah Perkawinan	35
2.1.6 Akibat Hukum Perkawinan	38
2.1.7 Pengertian Perkawinan Politik	39
2.1.8 Bentuk Perkawinan Politik.....	40
2.1.9 Faktor-Faktor Perkawinan Politik	43
2.2 Deskripsi Maqashid Syari'ah	46
2.2.1 Pengertian Maqashid al Syari'ah.....	46
2.2.2 Tingkatan Maqashid Al Syari'Ah	47
2.2.3 Metode dalam Memahami Maqashid al-Syariah.....	52
2.3 Penelitian Relevan.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	59
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	60
3.3 Sumber dan Jenis Data	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5 Teknik Analisis Data.....	62
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.1.1	Sejarah Singkat Kecamatan Mowewe	66
4.1.2	Keadaan Geografis Kecamatan Mowewe	68
4.1.3	Keadaan Demografis Kecamatan Mowewe	69
4.1.4	Keadaan Ekonomi Kecamatan Mowewe	71
4.1.5	Visi Dan Misi Kecamatan Mowewe	73
4.2	Temuan Penelitian.....	74
4.2.1	Profil Informan Penelitian	74
4.2.2	Alasan Kepala Keluarga (KK) Melakukan Perkawinan Politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur	79
4.2.3	Problematika Yang Muncul Dalam Perkawinan Politik Di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur.....	85
4.2.4	Perspektif Maqasid Al-Syariah Terhadap Perkawinan Politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur.....	91
4.3	Pembahasan.....	98
4.3.1	Alasan Kepala Keluarga (KK) Melakukan Perkawinan Politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur.....	98
4.3.2	Problematika Yang Muncul Dalam Perkawinan Politik Di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur.....	99
4.3.3	Perspektif Maqasid Al-Syariah Terhadap Perkawinan Politik di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur.....	102

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Daftar informan
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

